

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian dan berfungsi sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain korelasi (*correlation*) yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif variabel, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor dan resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada pada suatu waktu (*Point Approach*) (Notoatmodjo, 2010).

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Metode Sampling Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 4-6 tahun yang ada di RA Al-Khoirot pada bulan Mei 2023 - Juni tahun 2023 yaitu 121 orang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari seluruh objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah populasi adalah 121 orang berarti kurang dari 1000 orang sehingga dapat dihitung menggunakan rumus Slovin. Rumus yang ditentukan untuk memperoleh sampel menurut Setiadi (2013) apabila jumlah populasi (N) diketahui, maka dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

d : Derajat ketentuan 95% (0,05)

Dari perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu 93 responden.

### 3.2.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Retnawati, 2017). *Sampling purposive* merupakan teknik

pengambilan sampel tertentu berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling berguna dan representatif (Sugiyono, 2006). Terkadang sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggotanya dan tujuan dari penelitian. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria ini yang akan menentukan sampel dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

#### 3.2.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini :

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu yang memiliki anak usia 4-6 tahun dalam keadaan sehat
3. Ibu memiliki anak usia 4-6 tahun yang sedang bersekolah di RA Al-Khoirot Malang

#### 3.2.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini:

1. Anak usia 4-6 tahun yang memiliki riwayat kesehatan kurang baik atau memiliki penyakit kronis
2. Orang tua yang menolak ditengah proses pengambilan data

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### 3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pola asuh ibu.

#### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah karakter anak usia dini.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan tentang semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional “ Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Karakter Anak Usia Dini (4-6 tahun) di RA Al-Khoirot Kota Malang”

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala
1.	Pola asuh ibu	Tindakan dari seorang ibu yang berada di rumah dalam memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan serta pemenuhan kebutuhan anak agar anak menjadi anak yang baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola Asuh Demokratis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua melibatkan anak dalam pengambilan keputusan</li> <li>- Memprioritaskan anak, akan tetapi tidak ragu mengontrol anak</li> <li>- Memberikan alasan rasional disetiap tindakan anak dan keputusan</li> <li>- Memberikan pendekatan yang hangat</li> </ul> </li> <li>2. Pola Asuh Permisif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua memiliki kontrol rendah dan anak diizinkan membuat keputusan serta bertindak sesuai keinginannya</li> <li>- Orang tua memberikan kebebasan kepada anak</li> <li>- Orang tua tidak menerapkan hukuman kepada anak</li> </ul> </li> <li>3. Pola Asuh Otoriter <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak harus patuh kepada orang tua</li> <li>- Orang tua mengontrol</li> </ul> </li> </ol>	Kuesioner tentang pola asuh modifikasi dari (Harahap & Risma, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permisif jika perolehan skor 24-39</li> <li>2. Otoriter jika perolehan skor 40-55</li> <li>3. Demokratis jika perolehan skor 56-72</li> </ol>	Nominal

---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- anak dengan ketat</li> <li>- Orang tua tidak member pujian</li> <li>- Komunikasi yang dilakukan orang tua bersifat satu arah</li> </ul>			
2.	Karakter anak usia dini	Perilaku atau sikap anak kepada Tuhan, diri sendiri, lingkungan, dan pada bangsa dengan memperlihatkan nilai benar atau salah serta baik atau buruk dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur</li> <li>2. Disiplin</li> <li>3. Mandiri</li> </ol>	Kuesioner tentang karakter anak modifikasi dari (Rahayu, 2018) dan observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandiri : 15-30</li> <li>2. Jujur : 31-46</li> <li>3. Disiplin : 47-60</li> </ol>	Nominal

---

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan) yang terdiri dari item petunjuk pengisian kuesioner, item inisial nama data karakteristik responden dan item daftar pertanyaan.

#### 3.5.1 Kuesioner Pola Asuh

Kuesioner disusun dalam bentuk tertutup dengan menggunakan skala *likert*. Jawaban responden telah termuat dalam tiga option skala. Option yang digunakan adalah selalu (SL), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Kuesioner pola asuh orang tua ada 24 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif terdiri dari 12 pernyataan yaitu pernyataan dengan nomor 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 20, 21, dan 24. Bentuk pilihan pernyataan positif yaitu selalu (SL), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP), dengan skor 1-3. Skor 1 adalah tidak pernah, skor 2 adalah kadang-kadang, dan skor 3 adalah selalu. Pernyataan negatif terdiri dari 12 pernyataan yaitu pernyataan dengan nomor 1, 2, 6, 7, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 22, dan 23. Bentuk pilihan pernyataan negatif yaitu selalu (SL), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP) dengan skor 1-3. Skor 1 adalah selalu, skor 2 adalah kadang-kadang, dan skor 3 adalah tidak pernah. Total skor terendah adalah 24 dan tertinggi adalah 72.

#### 3.5.2 Kuesioner Karakter Anak

Kuesioner disusun dalam bentuk tertutup dengan menggunakan skala *likert*. Jawaban responden telah termuat dalam empat option skala. Option yang digunakan adalah selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak

pernah (TP). Kuesioner karakter anak ada 15 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif terdiri dari 8 pernyataan yaitu pernyataan dengan nomor 1, 2, 4, 8, 9, 12, 13, 14. Bentuk pilihan pernyataan positif yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP), dengan skor 1-4. Skor 1 adalah tidak pernah, skor 2 adalah kadang-kadang, skor 3 adalah sering, dan skor 4 adalah selalu. Pernyataan negatif terdiri dari 7 pernyataan yaitu pernyataan dengan nomor 3, 5, 6, 7, 10, 11, 15. Bentuk pilihan pernyataan positif yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP), dengan skor 1-4. Skor 1 adalah selalu, skor 2 adalah sering, skor 3 adalah kadang-kadang, dan skor 4 adalah tidak pernah. Total skor terendah adalah 15 dan tertinggi adalah 60.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Prosedur Pengurusan Perijinan**

Prosedur pengurusan perijinan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun proposal penelitian
2. Mengajukan surat izin studi pendahuluan dan pengambilan data di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan kepada kepala sekolah RA Al-Khoirot Kota Malang
3. Mengajukan pembuatan etik penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan hasilnya akan menjadi syarat pengambilan data dengan nomor etik 370/V



4. Memberikan surat izin kepada kepala sekolah RA Al-Khoirot dan mendapatkan izin studi pendahuluan serta pengambilan data di RA Al-Khoirot

### 3.6.2 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan sebanyak 93 responden. Peneliti menginformasikan kepada kepala sekolah dan staff tata usaha sekolah bahwa responden di RA Al-Khoirot menjadi subjek penelitian
2. Peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi.
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian dalam kuisisioner, dengan demikian diharapkan responden dapat memahami dan mengerti sehingga responden dapat memberikan informasi secara jujur
4. Peneliti memberikan *inform consent* dalam kuisisioner
5. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang terpilih untuk pengambilan data melalui pihak tata usaha RA Al-Khoirot Malang
6. Peneliti memberikan penjelasan terkait kuisisioner penelitian yang akan disebarluaskan melalui peserta didik kepada pihak tata usaha RA Al-Khoirot Malang
7. Mendokumentasikan data hasil dari kuisisioner pola asuh ibu dan karakter anak

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Khoirot Desa Muharto Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 29 Mei – 2 Juni 2023.

### **3.8 Pengolahan Data dan Penyajian Data**

#### 3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya adalah proses pengumpulan data atau ringkasan data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk menyajikan data dan kesimpulan yang baik, karena data dari penelitian ini masih mentah sehingga belum memungkinkan untuk memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu :

1. *Editing*

*Editing* merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sendiri melalui proses wawancara dengan responden penelitian (Setiadi, 2013). Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara

lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan kesesuaian jawaban responden.

## 2. *Coding*

*Coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden ke dalam bentuk angka / bilangan. Pengklasifikasian dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban (Setiadi, 2013). Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui pola asuh ibu pekerja dan karakter anak usia dini. Kuisisioner ini menggunakan pilihan jawaban dalam bentuk likert dengan memberi bobot pada setiap jawabannya. Jenis pernyataan dalam kuisisioner ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif atau pertanyaan mendukung (*favourable*), nilai jawaban tidak pernah = 1, kadang-kadang = 2 sering = 3, selalu = 4. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*), nilai jawaban selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, tidak pernah = 4.

## 3. *Processing*

*Processing* merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS. Data kuisisioner pola asuh ibu pekerja dan karakter anak usia dini yang sudah dikoding, diolah dengan program SPSS.

## 4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah teknik pembersihan data. Data-data yang tidak memenuhi kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan pengecekan

kembali terhadap data yang sudah di entry apakah terdapat kesalahan atau tidak dalam program SPSS.

### 3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan data yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis data. Penyajian data dapat dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel silang dan diagram (Hulu & Sinaga, 2019). Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi.

## 3.9 Analisa Data

### 3.9.1 Analisis Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai karakteristik responden dengan anak usia dini, umur responden, umur anak usia dini, status pekerjaan responden, jenis kelamin anak usia dini, pola asuh responden serta karakter anak usia dini. Rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase masing-masing kelompok menurut Rahmat (2018) adalah sebagai berikut :

$$P_1 = \frac{f_1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_1$  = prosentase masing-masing kelompok

$f_1$  = frekuensi atau jumlah pada setiap kelompok

$N$  = total sampel penelitian

$K$  = Konstanta (100%)

### 3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel *dependent* dan *independent*. Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *chi square* pada taraf kepercayaan 95%. Rumus uji *chi-square* yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)}{fh}$$

Keterangan :

$x^2$  = chi kuadrat fo

$fo$  = frekuensi yang di observasi

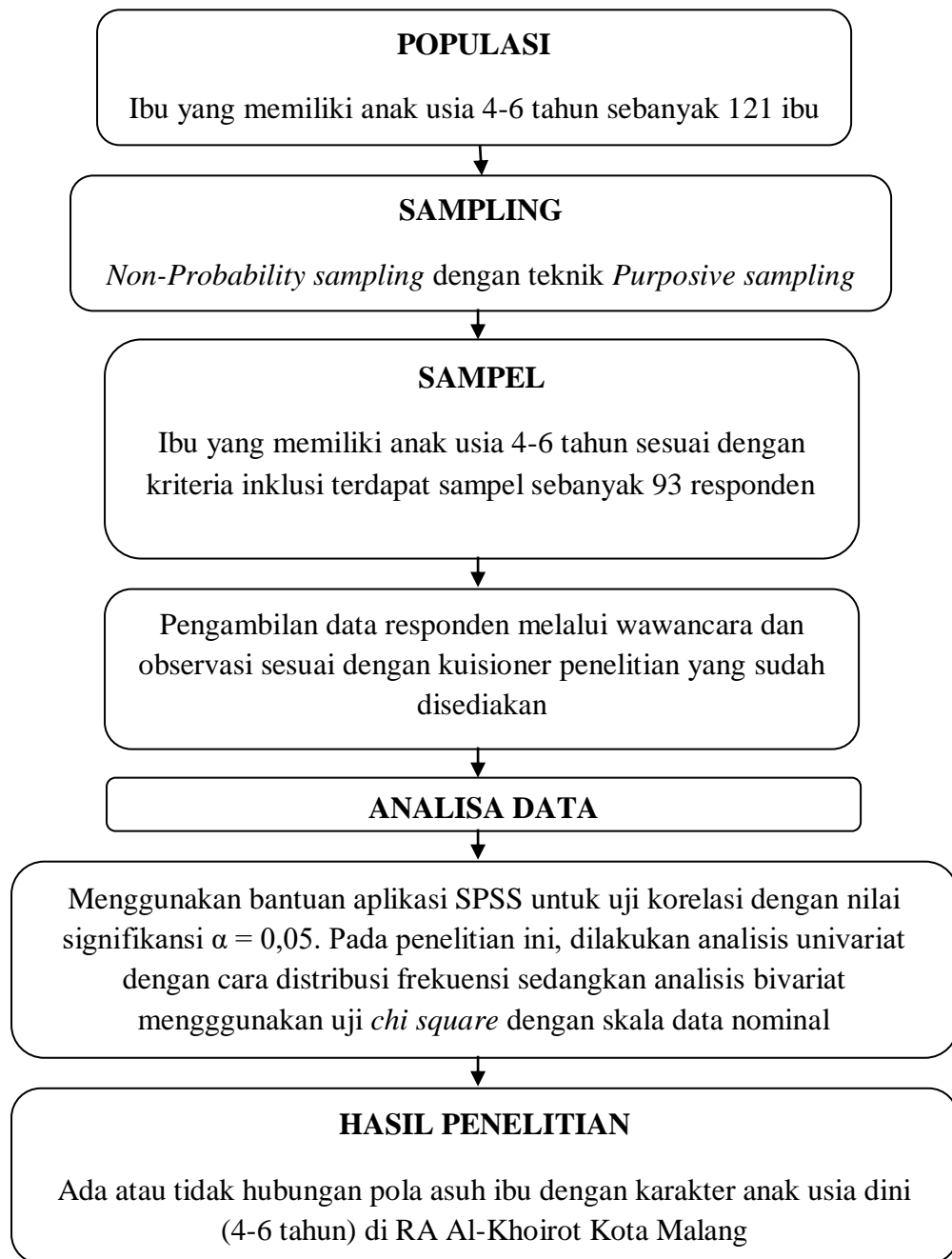
$fh$  = frekuensi yang di harapkan

Dikarenakan rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, maka uji statistic yang digunakan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dasar pengambilan keputusan penelitian hipotesis menurut Rahmat (2018) yaitu :

- a)  $H_0$  diterima jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel atau nilai signifikasi (P)  $> 0,05$
- b)  $H_0$  ditolak jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel atau nilai signifikasi (P)  $< 0,05$

Pengambilan keputusan  $H_a$  diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikansi. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria pengujian ditetapkan  $H_0$  diterima apabila  $p \geq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak apabila  $p \leq 0,05$ .

### 3.10 Kerangka Kerja



Bagan 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian “Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Karakter Anak Usia Dini (4-6 tahun) di RA Al-Khoirot Kota Malang”

### 3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang dipegang secara teguh pada sikap meskipun penelitian tidak merugikan responden akan tetapi etika penelitian harus dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti menurut Syamsudin (2019) adalah sebagai berikut :

a. *Informed consent*

Pada penelitian ini yang telah dilakukan peneliti adalah membagikan lembar *informed consent* dan menjelaskan maksud, tujuan serta dampak yang akan terjadi selama proses pengambilan data kepada responden. Fungsi dari *informed consent* supaya responden mengetahui maksud, tujuan serta memahami dampak dari penelitian ini. Dalam proses pengisian *informed consent* responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan responden sebanyak 95 responden dan yang tidak menandatangani lembar persetujuan responden sebanyak 26 orang.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mengisi lembar kuisisioner dengan keterangan nama sesuai dengan kartu tanda penduduk, akan tetapi responden boleh mengisi nama responden dengan inisial nama depan responden. Pada penelitian ini pada setiap kuisisioner akan dituliskan nomer responden. Tujuannya untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah diperoleh dari penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan kepada responden akan menjamin kerahasiaan informasi dari setiap responden baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti akan bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh sebagai keperluan penelitian. Tujuan dari *confidentiality* adalah memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi tertulis maupun tidak tertulis serta masalah lain saat penelitian berlangsung. Semua penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti telah dijaga kerahasiaannya dengan cara penyimpanan dokumen terkunci pada laptop peneliti dan hanya peneliti yang dapat mengakses dokumen penelitian.